

PELUANG CALON-CALON GUBERNUR DALAM PILKADA PROVINSI JAWA BARAT

Temuan Survei 27 Mei – 2 Juni 2024

Latar Belakang

- ▶ Pemilihan Gubernur Provinsi Jawa Barat masih sekitar 6 bulan lagi (27 November 2024). Partai-partai politik masih melakukan penjaringan calon dan saling menjajaki kemungkinan kerja sama atau koalisi.
- ▶ Di Provinsi dengan jumlah pemilih terbesar secara nasional ini tak ada satupun partai yang bisa mencalonkan tanpa koalisi (minimal punya 24 kursi). Partai yang punya kursi paling banyak hasil Pemilu DPRD adalah Gerindra (20 kursi), kemudian Golkar dan PKS (masing-masing 19 kursi), dan PDI Perjuangan (17 kursi).
- ▶ Partai Gerindra diberitakan akan mencalonkan kadernya, Dedi Mulyadi. Partai Golkar ada kemungkinan mencalonkan kembali Mantan Gubernur Ridwan Kamil. PKS masih mempertimbangkan sejumlah nama, di antaranya Ketua DPW PKS Jawa Barat Haru Suandharu. PDI Perjuangan juga sedang mempersiapkan sejumlah nama, di antaranya Ketua DPD PDI Perjuangan Jawa Barat Ono Surono.

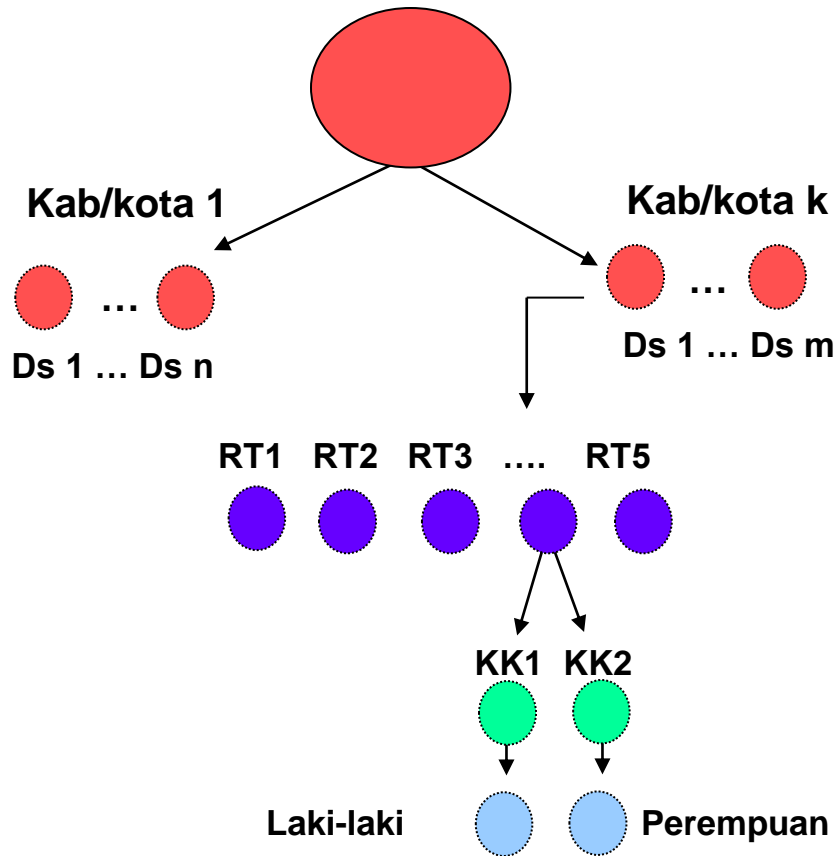
Latar Belakang

- ▶ Namun demikian, hingga saat ini pada dasarnya belum ada calon yang definitif karena pendaftaran calon ke KPU masih sekitar 3 bulan lagi (27-29 Agustus 2024). Berbagai kemungkinan masih bisa terjadi.
- ▶ Partai Golkar, misalnya, masih mempertimbangkan apakah Ridwan Kamil akan dimajukan untuk Pilkada Jawa Barat atau di Pilkada Jakarta.
- ▶ Di samping itu, ada berbagai nama tokoh lainnya yang juga dipersiapkan maju oleh partai-partai lainnya, seperti Bima Arya (PAN), Syaiful Huda (PKB), Saan Mustopa (NasDem), Cellica Nurahdiana (Demokrat), UU Ruzhannul Ulum (PPP), dan lain sebagainya.
- ▶ Bagaimana kecenderungan dukungan pemilih Jawa Barat sendiri kepada tokoh-tokoh yang kemungkinan maju dalam pilkada mendatang? Apa faktor yang menjelaskan pilihan tersebut?
- ▶ Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut SMRC melakukan survei opini publik Provinsi Jawa Barat pada 27 Mei-2 Juni 2024.

Metodologi

- Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia di PROVINSI JAWA BARAT yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah berumur 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.
- Dalam survei ini jumlah sampel sebanyak 810 orang. Sampel dipilih dengan metode multistage random sampling dengan jumlah proporsional. Toleransi kesalahan (margin of error) survei diperkirakan $\pm 3.5\%$ pada tingkat kepercayaan 95 persen.
- Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih.
- Quality control terhadap hasil wawancara dilakukan secara random sebesar 20% dari total sampel oleh supervisor dengan kembali mendatangi responden terpilih (spot check). Dalam quality control tidak ditemukan kesalahan berarti.

Flow Chart Penarikan Sampel



Populasi desa/kelurahan tingkat Provinsi

Desa/kelurahan di tingkat Kabupaten/Kota dipilih secara random dengan jumlah proporsional

Di setiap desa/kelurahan dipilih sebanyak 5 RT dengan cara random

Di masing-masing RT/Lingkungan dipilih secara random dua KK

Di KK terpilih dipilih secara random Satu orang yang punya hak pilih laki-laki/perempuan

Temuan: Validasi Sample

Profil Demografi Sampel

| KATEGORI | SAMPEL | POPULASI |
|------------------|--------|----------|
| GENDER | | |
| Laki-laki | 50.3 | 50.3 |
| Perempuan | 49.7 | 49.7 |
| DESA-KOTA | | |
| Pedesaan | 35.0 | 34.8 |
| Perkotaan | 65.0 | 65.2 |
| USIA | | |
| <= 20 tahun | 8.9 | 9.6 |
| 21-25 tahun | 10.5 | 11.3 |
| 26-30 tahun | 10.7 | 11.2 |
| 31-35 tahun | 10.4 | 10.8 |
| 36-40 tahun | 11.2 | 11.0 |
| 41-45 tahun | 10.0 | 9.9 |
| 46-50 tahun | 9.4 | 9.2 |
| 51-55 tahun | 8.5 | 7.9 |
| 56-60 tahun | 7.1 | 6.5 |
| > 60 tahun | 13.3 | 12.6 |

| KATEGORI | SAMPEL | POPULASI |
|-------------------|--------|----------|
| PENDIDIKAN | | |
| <=SD | 36.7 | 37.5 |
| SLTP | 18.9 | 18.8 |
| SLTA | 32.2 | 31.8 |
| PT | 12.3 | 11.9 |
| AGAMA | | |
| Islam | 96.6 | 96.7 |
| Lainnya | 3.4 | 3.3 |
| ETNIS | | |
| Sunda | 70.7 | 71.9 |
| Jawa | 13.7 | 13.3 |
| Betawi | 6.6 | 6.2 |
| Cirebon | 4.1 | 4.2 |
| Lainnya | 5.0 | 4.4 |

Profil Demografi Sampel

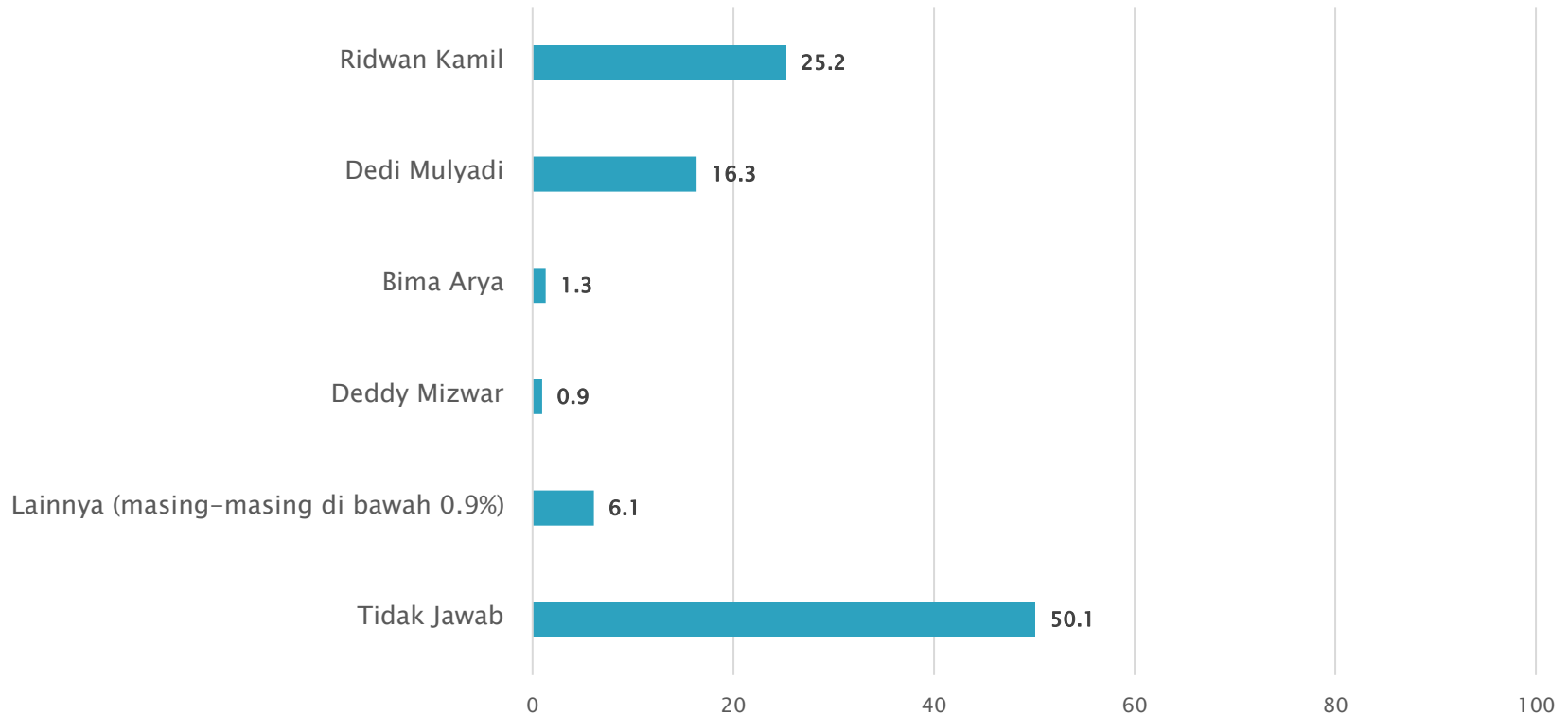
| KATEGORI | POPULASI | SAMPEL |
|--------------------------|-------------|-------------|
| WILAYAH | | |
| JABAR I | 6.4 | 6.4 |
| <i>Kota Bandung</i> | 5.2 | 5.2 |
| <i>Kota Cimahi</i> | 1.2 | 1.2 |
| JABAR II | 11.1 | 11.1 |
| <i>Kab Bandung</i> | 7.4 | 7.4 |
| <i>Kab Bandung Barat</i> | 3.7 | 3.7 |
| JABAR III | 7.4 | 7.4 |
| <i>Kab Cianjur</i> | 5.1 | 5.1 |
| <i>Kota Bogor</i> | 2.2 | 2.2 |
| JABAR IV | 6.3 | 6.3 |
| <i>Kab Sukabumi</i> | 5.6 | 5.6 |
| <i>Kota Sukabumi</i> | 0.7 | 0.7 |
| JABAR V | 10.9 | 10.9 |
| <i>Kab Bogor</i> | 10.9 | 10.9 |
| JABAR VI | 9.0 | 9.0 |
| <i>Kota Bekasi</i> | 5.1 | 5.1 |
| <i>Kota Depok</i> | 3.9 | 3.9 |
| JABAR VII | 13.2 | 13.2 |
| <i>Kab Purwakarta</i> | 2.1 | 2.1 |
| <i>Kab Karawang</i> | 5.0 | 5.0 |
| <i>Kab Bekasi</i> | 6.2 | 6.2 |

| KATEGORI | POPULASI | SAMPEL |
|-------------------------|-------------|-------------|
| WILAYAH | | |
| JABAR VIII | 9.4 | 9.4 |
| <i>Kab Cirebon</i> | 4.9 | 4.9 |
| <i>Kab Indramayu</i> | 3.8 | 3.8 |
| <i>Kota Cirebon</i> | 0.7 | 0.7 |
| JABAR IX | 8.6 | 8.6 |
| <i>Kab Majalengka</i> | 2.8 | 2.8 |
| <i>Kab Sumedang</i> | 2.5 | 2.5 |
| <i>Kab Subang</i> | 3.3 | 3.3 |
| JABAR X | 6.6 | 6.6 |
| <i>Kab Ciamis</i> | 2.7 | 2.7 |
| <i>Kab Kuningan</i> | 2.5 | 2.5 |
| <i>Kab Pangandaran</i> | 0.9 | 0.9 |
| <i>Kota Banjar</i> | 0.4 | 0.4 |
| JABAR XI | 11.1 | 11.1 |
| <i>Kab Garut</i> | 5.6 | 5.6 |
| <i>Kab Tasikmalaya</i> | 4.0 | 4.0 |
| <i>Kota Tasikmalaya</i> | 1.5 | 1.5 |

Peluang Para Kandidat

Top of Mind: Pilihan Kepada Calon Gubernur

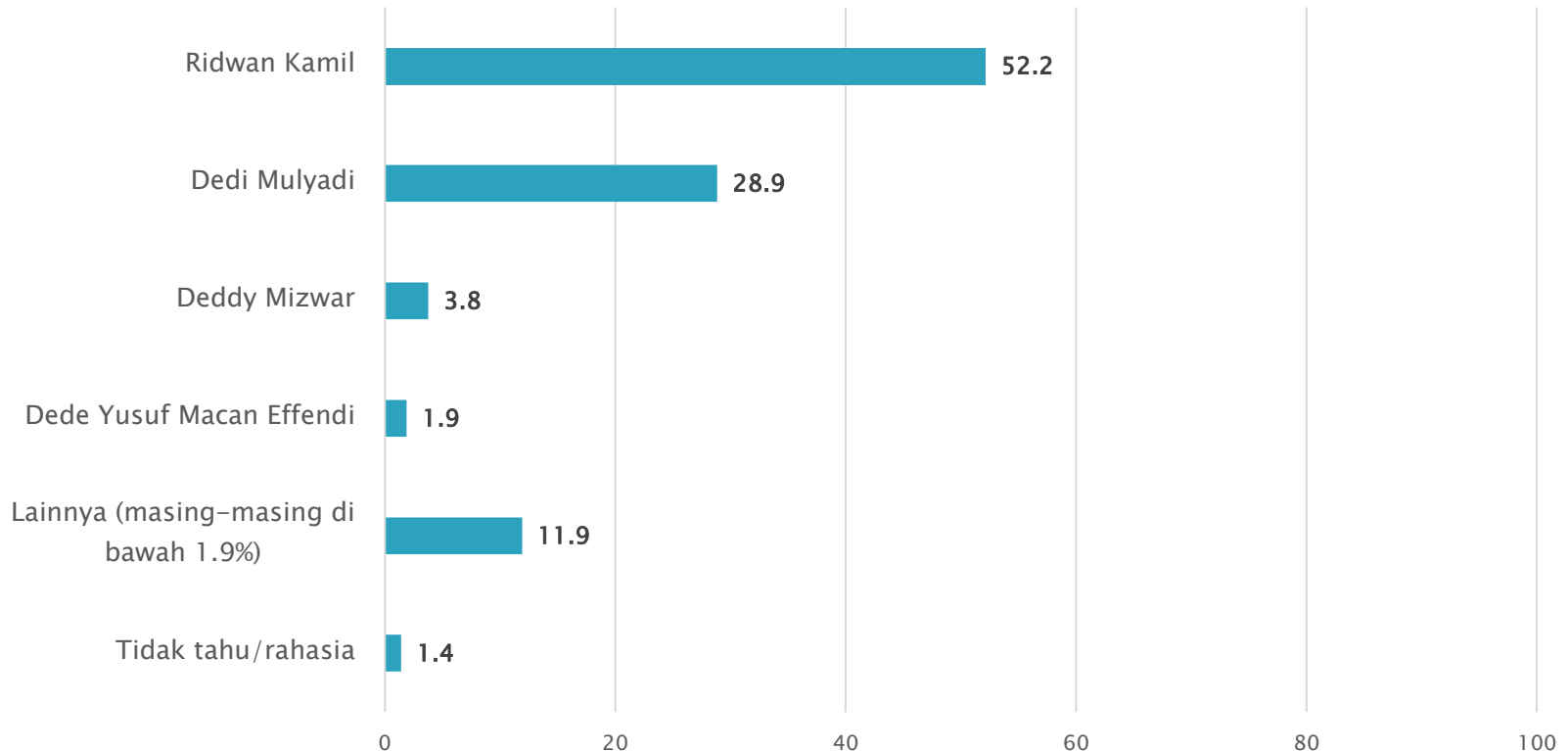
Seandainya pemilihan langsung GUBERNUR JAWA BARAT **dilaksanakan sekarang ini**, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai GUBERNUR?... (%)



Dalam jawaban spontan Ridwan Kamil mendapat dukungan tertinggi, 25.2%, kemudian Dedi Mulyadi 16.3%, Bima Arya 1.3%, dan Deddy Mizwar 0.9%. Nama-nama lain masing-masing di bawah 0.9%. Masih ada 50.1% yang belum dapat memilih secara spontan.

Pilihan Kepada Calon Gubernur (Simulasi Semi Terbuka)

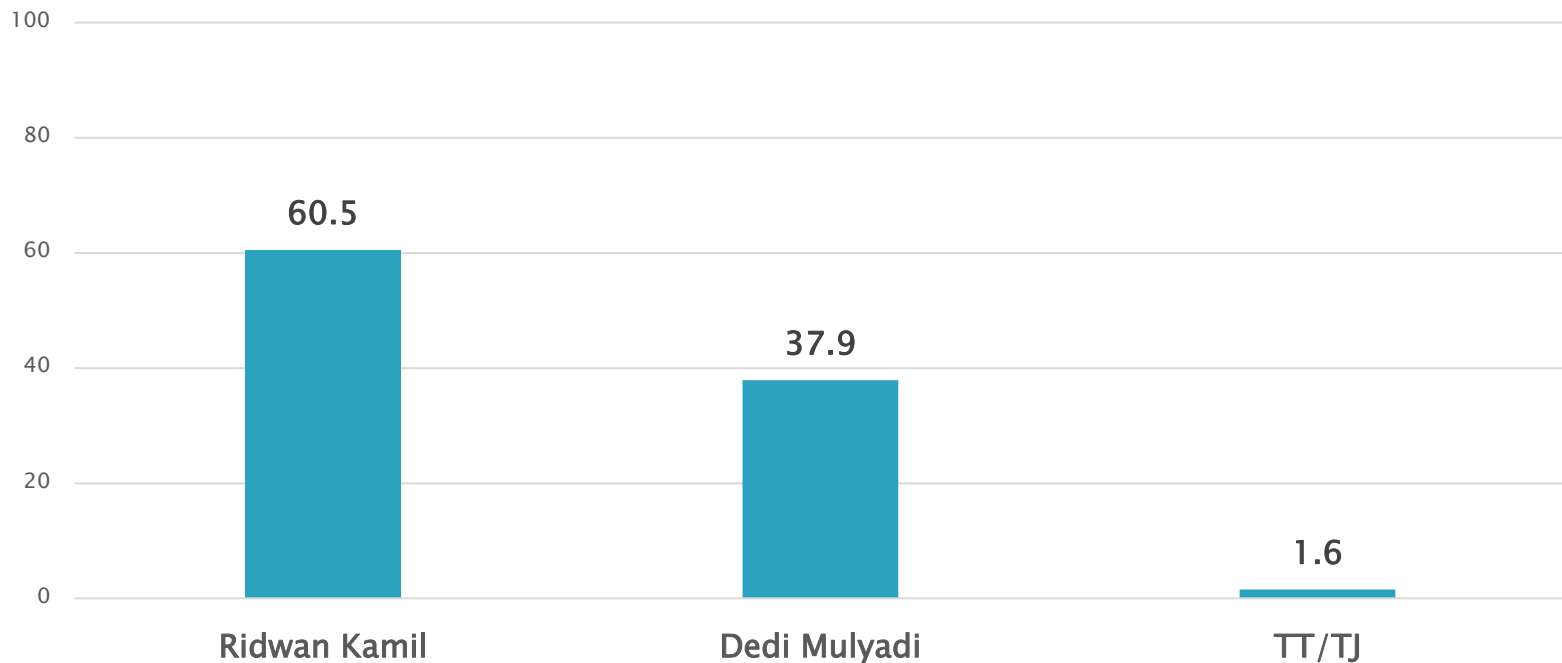
Seandainya pemilihan langsung **GUBERNUR JAWA BARAT** dilaksanakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih di antara nama berikut?... (%)



Simulasi semi terbuka (**27 nama**), Ridwan Kamil mendapat dukungan tertinggi, 52.2%, kemudian Dedi Mulyadi 28.9%, Deddy Mizwar 3.8%, dan Dede Yusuf Macan Effendi 1.9%. Nama-nama lain masing-masing di bawah 1.9%, dan yang tidak tahu sekitar 1.4%.

Pilihan kepada Calon GUBERNUR (Dua Nama)

Jika pemilihan langsung **GUBERNUR JAWA BARAT dilaksanakan sekarang**, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih di antara nama berikut ini?.. (%)



Simulasi 2 nama, Ridwan Kamil mendapat dukungan 60.5%, unggul signifikan atas Dedi Mulyadi yang mendapat dukungan 37.9%. yang belum tahu sekitar 1.6%.

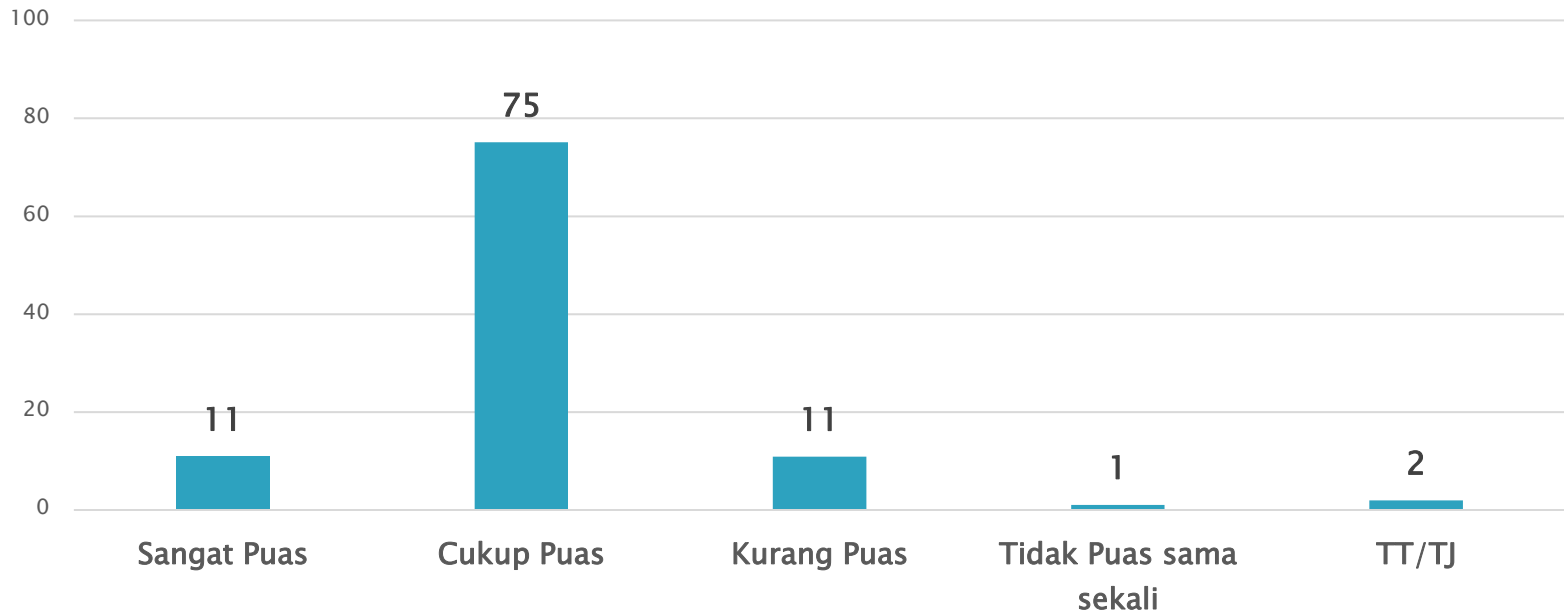
Temuan

- ▶ Dalam jawaban spontan Ridwan Kamil mendapat dukungan tertinggi, 25.2%, kemudian Dedi Mulyadi 16.3%, Bima Arya 1.3%, dan Dedi Mizwar 0.9%. Nama-nama lain di bawah 0.9%. Masih ada 50.1% yang belum dapat memilih secara spontan.
- ▶ Dalam simulasi pilihan semi terbuka dengan daftar banyak nama (responden ditunjukkan daftar 27 nama calon gubernur dan boleh memilih nama lain di luar daftar), Ridwan Kamil mendapat dukungan tertinggi, 52.2%, kemudian Dedi Mulyadi 28.9%. Calon-calon lain masing-masing di bawah 4%, yang tidak tahu 1.4%.
- ▶ Jika hanya ada dua calon yang bersaing, Ridwan Kamil vs Dedi Mulyadi, maka Ridwan Kamil mendapat dukungan 60.5%, unggul signifikan atas Dedi Mulyadi 37.9%. Yang tidak menjawab sekitar 1.6%
- ▶ Mengapa Ridwan Kamil unggul atas calon-calon lain?

Incumbent

Kinerja Incumbent

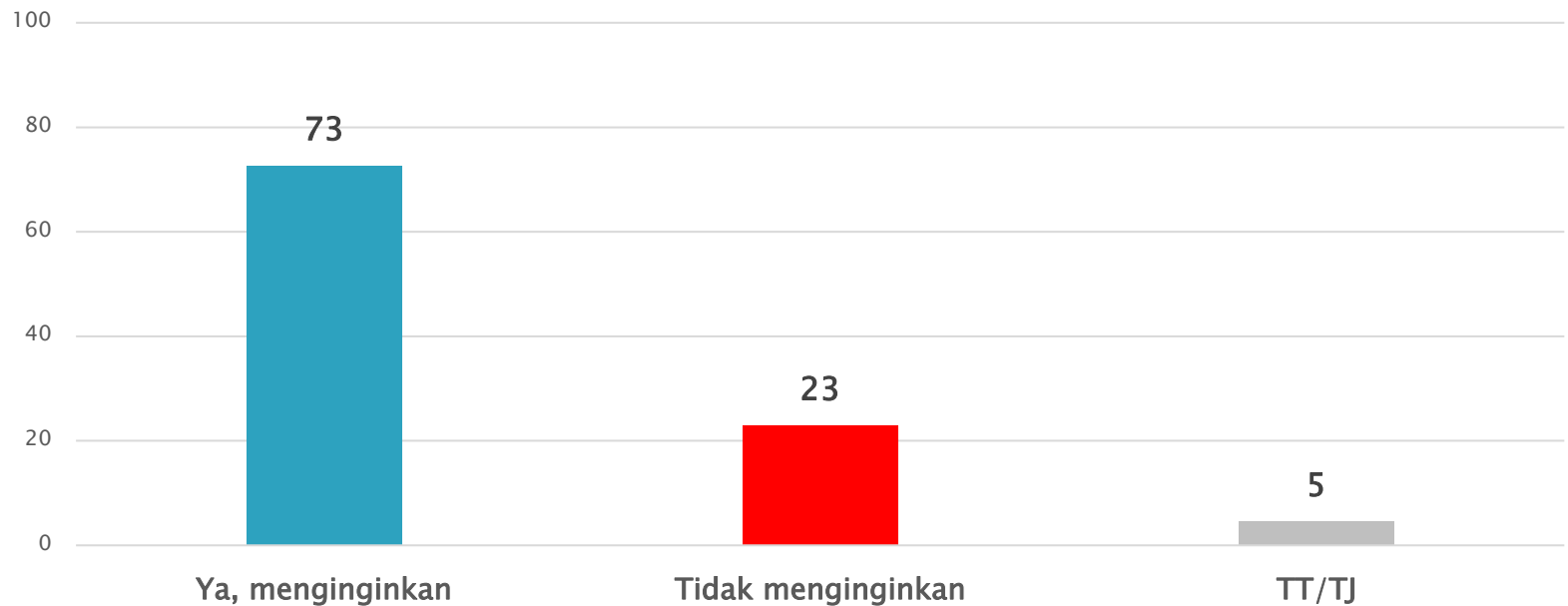
- Secara Umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas atau tidak puas sama sekali dengan kerja (kinerja) **Ridwan Kamil** sebagai GUBERNUR JAWA BARAT?



Kepuasan terhadap kinerja GUBERNUR **Ridwan Kamil** 86%, sangat tinggi.

Inginkan Incumbent

Apakah Ibu/Bapak menginginkan atau tidak menginginkan **Ridwan Kamil** kembali menjadi GUBERNUR JAWA BARAT periode 2024-2029?...(%)



Ada 73% yang menginginkan **Ridwan Kamil** kembali menjadi Gubernur Jawa Barat.

Temuan

- ▶ Kepuasan terhadap kinerja Ridwan Kamil sebagai Gubernur sangat tinggi tinggi, 86%, sementara warga yang tidak puas hanya 12%, dan ada 2% tidak dapat memberikan penilaian.
- ▶ Tingkat kepuasan yang tinggi ini mendorong pemilih pada umumnya menginginkan Ridwan Kamil kembali menjadi Gubernur Jawa Barat (73%).

Dukungan kepada Calon Menurut Massa Pemilih Partai

Dukungan menurut Pemilih Partai (%) (Simulasi 2 Nama)

| | BASE | Dedi Mulyadi | Ridwan Kamil | TT/TJ |
|-----------------------|-------------|--------------|--------------|-------|
| PILIHAN PARTAI | | | | |
| PKB | 8.7 | 40 | 60 | 0 |
| Gerindra | 25.2 | 48 | 52 | 0 |
| PDIP | 10.0 | 41 | 58 | 1 |
| Golkar | 17.1 | 30 | 69 | 1 |
| Nasdem | 1.6 | 42 | 58 | 0 |
| PKS | 12.6 | 26 | 70 | 4 |
| PAN | 4.3 | 22 | 75 | 3 |
| Demokrat | 6.1 | 55 | 45 | 0 |
| PPP | 4.2 | 24 | 76 | 0 |
| Lainnya | 3.1 | 44 | 51 | 5 |
| TT/TJ | 7.1 | 37 | 59 | 4 |

Ridwan Kamil sementara unggul atas Dedi Mulyadi di hampir semua massa pemilih partai

Kesimpulan

Kesimpulan

- Bila pemilihan langsung Gubernur Jawa Barat diadakan ketika survei ini dilakukan (27 Mei-2 Juni 2024), Ridwan Kamil unggul signifikan di atas calon-calon lain.
- Dalam simulasi pilihan semi terbuka dengan daftar banyak nama, Ridwan Kamil mendapat dukungan sekitar 52.2%, kemudian Dedi Mulyadi 28.9%. Nama-nama lain masing-masing di bawah 4%, dan yang tidak tahu sekitar 1.4%.
- Lawan terdekat Ridwan Kamil sementara ini adalah Dedi Mulyadi. Sementara nama-nama lain belum terlihat kompetitif.
- Jika hanya ada dua calon yang bersaing, Ridwan Kamil vs Dedi Mulyadi, maka Ridwan Kamil mendapat dukungan 60.5%, unggul signifikan atas Dedi Mulyadi 37.9%. Yang tidak tahu 1.6%.

Kesimpulan

- Ridwan Kamil jauh unggul atas calon-calon lain di antaranya karena kinerjanya sebagai gubernur dinilai memuaskan oleh pemilih pada umumnya (86%).
- Karena itu wajar jika pemilih pada umumnya masih menginginkan Ridwan Kamil kembali menjadi Gubernur Jawa Barat (73%).
- Dukungan kepada Ridwan Kamil terlihat lintas pemilih partai.
- Ridwan Kamil jauh unggul atas Dedi Mulyadi terutama pada pemilih PPP, PAN, PKS, Golkar, dan PKB.

Kesimpulan

- Golkar berpeluang sangat besar untuk memenangkan Pemilihan Gubernur Jawa Barat mendatang jika partai tersebut mencalonkan Ridwan Kamil.
- Ridwan Kamil berpeluang besar menang tanpa harus banyak kampanye dan banyak biaya. Ia akan menjadi figur politik paling kuat di provinsi dengan pemilih terbesar tersebut di tingkat nasional. Ini modal besar untuk politik Ridwan Kamil dan partainya ke depan.

Terima Kasih